

ABSTRAK

Nashih Ulwan Asyaukani (1148020215) – Pengaruh Stres Kerja *On the Job* dan Stres Kerja *Off the Job* terhadap Prestasi Kerja ASN (Studi pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang)

Pada hakekatnya sumber daya yang paling ‘krusial’ dalam organisasi/instansi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia di dalam instansi memiliki peran penting apakah organisasi dapat mencapai tujuannya atau tidak. Jika sumber daya manusia memiliki prestasi kerja yang baik maka organisasi akan lebih berpeluang dalam mewujudkan visi dan misinya. Prestasi kerja dapat dipengaruhi bermacam – macam hal, salah satunya adalah stres kerja, baik stres kerja yang berasal dari dalam instansi (stres kerja *on the job*) ataupun stres kerja yang berasal dari luar instansi (stres kerja *off the job*). Stres Kerja adalah suatu keadaan seseorang merasa tertekan dalam menghadapi pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja *on the job* dan stres kerja *off the job* terhadap prestasi kerja pegawai didalam suatu instansi. Dimana variabel bebasnya adalah stres kerja *on the job* dan stres kerja *off the job* dan variabel terikatnya adalah prestasi kerja. Dalam hal ini instansi yang dijadikan objek adalah instansi pemerintahan, yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif – deskriptif. Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan lapangan dengan teknik observasi serta penyebaran kuesioner kepada 52 orang pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinasi. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Ver.20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stres Kerja *On the Job* sebagai X_1 mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan Stres Kerja *Off the Job* sebagai X_2 mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$. Untuk hasil analisis uji Simultan menunjukkan bahwa Stres Kerja *On the Job* dan Stres Kerja *Off the Job* secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Sedangkan hasil uji determinasi secara simultan memiliki hasil sebesar 11,8% yang artinya Stres Kerja *On the Job* dan Stres Kerja *Off the Job* secara simultan mampu menjelaskan Prestasi kerja sebesar 11,8% dan sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

Kata Kunci: Stres Kerja *On the Job*, Stres Kerja *Off the Job*, Prestasi Kerja